

Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dan Penilaian Kinerja Guru Ngaji Pada Bagian Kesra Setda Kota Kotamobagu

Mohamad Lutfi Korompot¹, Lillyan Hadjaratie², Bait Syaiful Rijal³, Roviana Dai⁴

¹²³⁴Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Email: lutfhi167@gmail.com, lillyan.hadjaratie@ung.ac.id, bait@ung.ac.id, roviana.dai@ung.ac.id

Abstract

Challenges remain in overseeing and evaluating the performance of Quran teachers. The current monitoring and evaluation process is often conducted manually and lacks integration into a centralized information system. This study aims to assist the social welfare Division of the Kotamobagu Regional Secretariat in monitoring and evaluating Quran teachers more efficiently and effectively. The software development utilizes the waterfall method, which follow a systematic and sequential approach. Each phase begins only after completing the previous one, progressing linearly from system planning to maintenance. Overall, developing the information system for monitoring and evaluating Quran teachers' performance has successfully addressed the identified needs. This system is expected to serve as an effective solution to simplify the monitoring process, improve teaching quality, and support decision-making in the social welfare Division of the Kotamobagu Regional Secretariat. Consequently, this system offers technical benefits and contributes to enhancing the quality of religious education in the region.

Keywords: *Monitoring Information System, Performance Evaluation, Website, dan waterfall*

Abstrak

Dalam mengawasi dan menilai kinerja guru gaji, terdapat beberapa hambatan yang masih ada. Proses pengawasan dan evaluasi terhadap pengajar biasanya masih dilakukan dengan cara manual dan belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem informasi yang terpusat dengan baik. Tujuan dari pengembangan sistem informasi ini adalah untuk membantu Bagian Kesra Setda Kotamobagu dalam melakukan pengawasan dan penilaian kinerja guru mengaji dengan lebih efisien dan efektif. Saat ini, metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah metode waterfall. Metode ini mengadopsi pendekatan yang sistematis dan teratur. Disebut waterfall karena setiap tahap hanya bisa dimulai setelah tahap sebelumnya selesai dan berlangsung secara berurutan. Metode ini bersifat linier, dimulai dari pengembangan sistem di tahap perencanaan hingga tahap pemeliharaan. Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi untuk pemantauan dan penilaian kinerja guru mengaji ini telah berhasil memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi. Diharapkan, sistem ini dapat menjadi solusi efektif yang mempermudah proses pengawasan, meningkatkan mutu pengajaran, dan mendukung pengambilan keputusan di Bagian Kesra Setda Kotamobagu. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya memiliki manfaat secara teknis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama di daerah tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Monitoring, Penilaian Kinerja, Website, dan waterfall

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk moral dan etika individu dalam masyarakat Muslim. Melalui pemahaman dan praktik ajaran Islam, Pendidikan agama Islam memainkan peran sebagai pilar utama dalam memperkuat moral dan etika yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam memberikan pedoman jelas tentang apa yang benar dan salah, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi antar manusia. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dan Hadis sebagai petunjuk dari Rasulullah SAW memberikan nilai-nilai etika yang mengatur setiap aspek kehidupan (Siti Romlah, 2023). Salah satu kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting dalam pemahaman ajaran Islam, untuk itulah "membaca Al-Qur'an" merupakan syarat bagi pengukuran tingkat kemampuan seseorang muslim dalam mendalami ajaran Islam itu sendiri, baik dalam bidang pengkajian (pembelajaran) maupun dalam praktik religius (ibadah). Membaca Al-Qur'an perlu dikembangkan dan perlu diajarkan dikalangan masyarakat muslim dari anak-anak sampai dewasa. Di pemengajian ustadz dan ustadzah sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Ustadz merupakan sebutan atau sapaan untuk guru agama atau pengajar (laki-laki). Sedangkan ustadzah merupakan pengajar (perempuan). Menurut Bachrul Ilmi dalam (Rahmayana, 2021:

Penilaian kinerja merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Heriyanto, 2018). Dalam memantau kinerja dari guru mengaji, Monitoring merupakan langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar dapat langsung diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh kemajuan (Ermatita, 2016).

Kegiatan mengaji ini sering dipimpin oleh seorang guru mengaji yang memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pembelajaran yang efektif kepada murid- muridnya. Bagi masyarakat di daerah seperti Kotamobagu, keberadaan guru mengaji dan kualitas pengajaran mereka sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Namun, dalam memantau dan mengevaluasi kinerja guru mengaji, terutama di wilayah administratif seperti Bagian Kesra di Setda Kotamobagu, masih terdapat beberapa tantangan. Proses monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji masih sering dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan baik ke dalam sistem informasi yang terpusat. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya efisiensi dalam pengumpulan data, analisis kinerja, dan pelaporan hasil evaluasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, Maka pengembangan sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji pada Bagian Kesra Setda Kotamobagu menjadi suatu langkah yang penting dan relevan. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, proses monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji dapat dilakukan dengan lebih efisien, transparan, dan akurat. Selain itu, pengembangan sistem informasi ini juga akan memungkinkan pihak terkait, seperti petugas Kesra, untuk memantau kinerja guru

mengaji secara berkala dan menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran agama di Kotamobagu.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu Bagian Kesra Setda Kotamobagu dalam melakukan monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji dengan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat lokal, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kotamobagu.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) untuk menghasilkan dan mengembangkan aplikasi sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru ngaji pada bagian kesra setda Kota Kotamobagu berbasis

Data penelitian bersumber dari data data primen yang berupa data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Dalam hal ini data primer yang akan digunakan akan diperoleh adalah kinerja guru mengaji untuk menentukan tujuan untuk mengidentifikasi persyaratan atau kebutuhan sistem dan dilakukan studi literatur terhadap jurnal yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini .

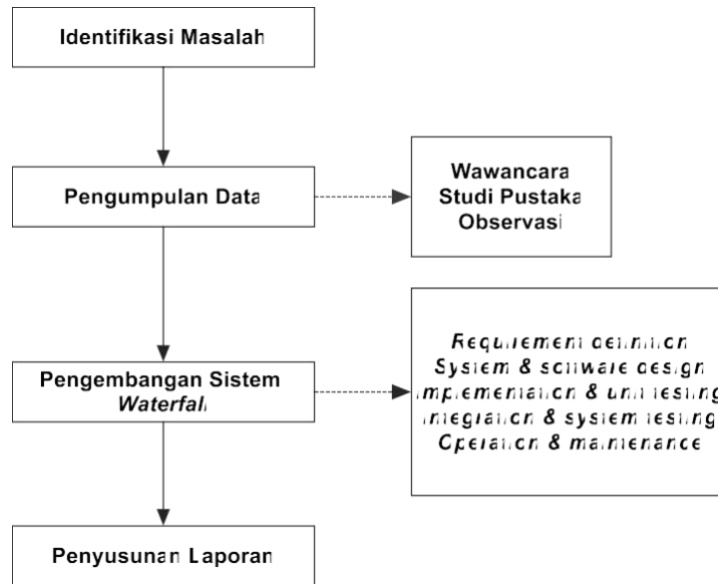
Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa observasi yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa yang terjadi secara langsung Di Kota Kotamobagu dan data dari Kesra sedat yang akan membantu proses pengembangan sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru ngaji

penelitian dilakukan di Bagian Kesra Setda Kota Kotamobagu yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Kel. Gogagoman, Kec. Kotamobagu Barat. Waktu penelitian ini dilakukan selama 8 bulan dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Bulan Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Identifikasi Masalah								
2	Pengumpulan Data								
3	Analisis Sistem								
4	Desain Sistem								
5	Implementasi Sistem								
6	Pengujian Sistem								
7	Penyusunan Laporan								

Metode Waterfall

metode Waterfall. Berikut merupakan tahapan dari rancangan penelitian, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 1 Metode

Pengembangan model dengan tahapan atau proses yang harus dilalui yang disebut juga dengan SDLC (software development life cycle). System Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang system analyst untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan requirements, validation, training, dan pemilik sistem. SDLC atau siklus hidup pengembangan sistem dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC memiliki beberapa model diantaranya model waterfall, prototype, agile, fountain, RAD (rapid application development), iteratif dan spiral. (Wahid, 2020)

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model” dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modelling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pengguna (deployment), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan. Model waterfall pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam Software Engineering (SE). Saat ini model waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan. Model pengembangan ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum

tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya

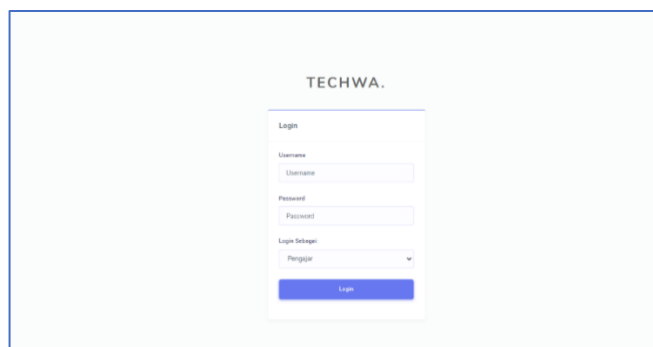
3. Hasil dan Pembahasan

Analisis kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji di Bagian Kesra Setda Kota Kotamobagu dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses monitoring dan penilaian kinerja saat ini. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan para stakeholder terkait untuk menggali kebutuhan spesifik serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji.

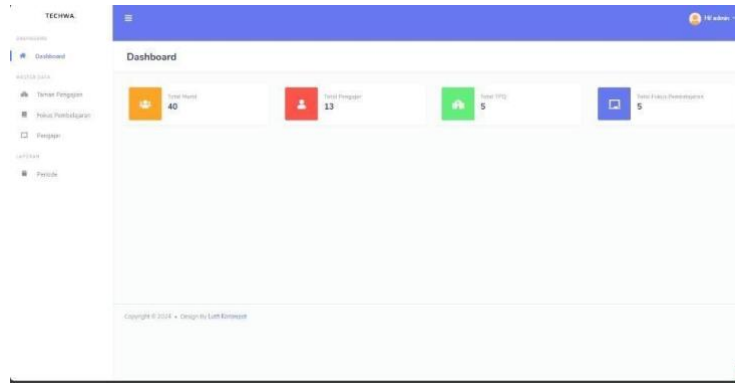
Dari hasil wawancara dengan petugas Bagian Kesra, terungkap bahwa tantangan utama dalam proses monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji adalah pengumpulan data yang masih dilakukan secara manual. Proses ini dianggap memakan waktu, rawan kesalahan, dan kurang efisien. Petugas menekankan pentingnya keberadaan sebuah sistem yang terpusat dan mampu mengotomatisasi pengumpulan data kinerja guru mengaji. Sistem tersebut diharapkan dapat mempercepat proses pengumpulan data serta menghasilkan laporan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, sistem juga harus menyediakan fitur yang mampu mengelola dan menganalisis data kinerja secara komprehensif, sehingga evaluasi terhadap kinerja guru mengaji dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Guru mengaji menyatakan bahwa mereka merasa terbebani oleh proses administrasi yang bersifat manual, terutama dalam hal pengumpulan dan pengisian berkas untuk keperluan penilaian kinerja. Banyaknya dokumen fisik yang harus disiapkan dinilai mengganggu waktu dan fokus mereka dalam mengajar. Oleh karena itu, guru mengaji berharap adanya sistem yang dapat menyederhanakan proses administrasi ini, dengan menyediakan fitur pengisian formulir digital dan pengunggahan dokumen secara online. Dengan demikian, mereka tidak perlu lagi mengelola berkas fisik secara manual. Selain itu, mereka menginginkan agar semua dokumen terkait penilaian kinerja tersimpan dalam satu platform yang terintegrasi dan mudah diakses.

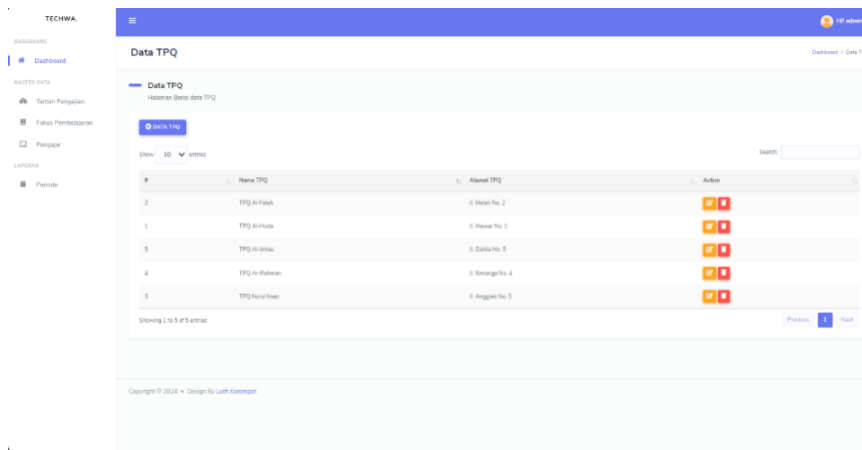
Setelah dilakukan Analisa dan wawancara dapat ditentukan bahwa system informasi yang diperlukan adalah seperti ini.



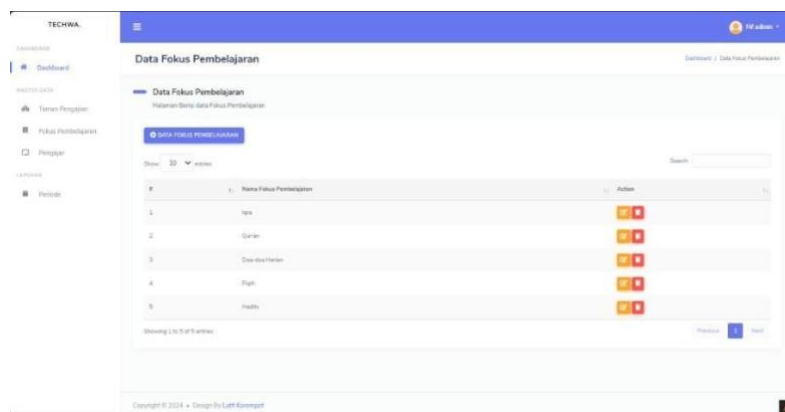
Gambar 3. 1 Tampilan Login



Gambar 3. 2 Tampilan dashboard admin



Gambar 3. 4 Data pengajian al quran



Gambar 3. 3 Fokus pembelajaran

#	Nama Pengajar	Fokus Pembelajaran	Alamat Rumah	Alamat TPI	Gap	Action
1	Dani	Orfan	TPQ Al-Huda	J. Husein No. 1	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
2	Sahid Dadi	Orfan, Dua-dua Haran	TPQ Al-Huda	J. Husein No. 1	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
3	Dani	Fajar	TPQ Nur-Hidayah	J. Anggot No. 3	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
4	Nurul Huda	Agus Fajar	TPQ Nur-Hidayah	J. Anggot No. 3	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
5	Nisa Nisa	Orfan, Dua-dua Haran	TPQ Nur-Hidayah	J. Anggot No. 3	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
6	Muhammad Huda	Orfan, Dua-dua Haran	TPQ Nur-Hidayah	J. Anggot No. 3	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
7	Huda Damayanti	Nisa	TPQ Al-Rahman	J. Rangsang No. 4	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
8	Ram Rizki Ayu	Orfan, Huda	TPQ Al-Rahman	J. Rangsang No. 4	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
9	Dia	Orfan	TPQ Al-Rahman	J. Rangsang No. 4	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]
10	Lutfi Kurniati	Orfan, Dua-dua Haran, Huda	TPQ Al-Rahman	J. Rangsang No. 4	Rp. 2.500.000	[Edit] [Delete]

Gambar 3. 5 Implementasi pengajar

#	Nama Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Status	Action
1	T1 2024	2024-10-01	2024-12-31	Non Aktif	[Edit] [Delete]

Gambar 3. 6 Implementasi periode

Total Item: 12

Surat Pernyataan

#	Nama Pengajar	Fokus Pembelajaran	Alamat Rumah	Alamat TPI	Gap	Action
1	Abdul Sholihah	Dua-dua Haran, Huda	J. Candaria No. 3, Bandung	J. Candaria No. 3	Rp. 2.500.000	[Edit]

#	Total Gap	Update At
1	Rp. 2.500.000	31 Oktober 2024 01:45:09 WITA
2	Rp. 2.500.000	31 Desember 2024 01:45:09 WITA
3	Rp. 2.500.000	31 Desember 2024 01:45:09 WITA

Gambar 3. 7 Dashboard pengajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil akhir berupa sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru ngaji pada bagian kesra setda Kota Kotamobagu . Dengan adanya Sistem informasi ini dapat membantu para guru mengaji untuk dapat mengetahui dan mengevaluasi penilaian kinerja yang selama ini dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja guru mengaji. Sistem ini tidak hanya memberi kemudahan bagi pihak kesra juga dalam mengakses data kinerja dan memudahkan para guru untuk pengelola dokumen secara digital Tahap awal pengembangan dimulai dengan analisis kebutuhan yang mendalam, yang melibatkan wawancara dan observasi terhadap pengguna sistem. Dari hasil analisis ini, diketahui bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah kebutuhan akan monitoring yang terintegrasi dan kemampuan untuk menghasilkan laporan kinerja secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, diharapkan seluruh proses pengumpulan data yang semula dilakukan secara manual dapat diotomatisasi, sehingga prosesnya menjadi lebih cepat dan akurat.

Selanjutnya, pada tahap desain, sistem dirancang agar memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami. Framework Laravel digunakan dalam pengembangan untuk memastikan stabilitas dan fleksibilitas dalam implementasi, sehingga sistem dapat berfungsi dengan optimal. Setiap fungsi dalam sistem ini diuji melalui proses unit testing guna memastikan bahwa setiap komponen dapat beroperasi sesuai yang diharapkan dan mendukung fungsi keseluruhan sistem.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Black Box Testing dan White Box Testing. Dalam Black Box Testing, pengujian difokuskan pada validasi input dan output dari setiap fungsi tanpa memeriksa alur internalnya. Sementara itu, White Box Testing diterapkan khususnya pada fungsi `simpan()`, di mana alur logika dan kompleksitas fungsionalnya diuji. Dari analisis menggunakan metode Cyclomatic Complexity, fungsi `simpan()` memiliki nilai kompleksitas sebesar 3, yang menunjukkan bahwa fungsi ini memiliki struktur logika y

Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji ini berhasil memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk memudahkan proses monitoring, meningkatkan kualitas pengajaran, serta membantu pengambilan keputusan di Bagian Kesra Setda Kotamobagu. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya bermanfaat secara teknis tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut.ang sederhana dan mudah untuk dipelihara.

4. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan sistem informasi monitoring dan penilaian kinerja guru mengaji di Bagian Kesra Setda Kotamobagu bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keteraturan dalam proses evaluasi kinerja. Dengan menggunakan metode Waterfall, sistem ini mampu mengotomatisasi pengumpulan data, mempermudah akses informasi, serta mempercepat pembuatan laporan. Hal ini membantu mengurangi beban administrasi guru mengaji dan meningkatkan fokus pada pengajaran.

Daftar Pustaka

- Akbar, I. (2021). Pengaruh Penilaian Kinerja terhadap semangat Kerja Guru pada SMKS YPPI Tualang. Universitas Riau Pekanbaru.
- Ayu, F., & Permatasari, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas PT. Pegadaian. *Jurnal Intra-Tech*. Volume 2, No.2
- Firmansyah, Y., Maulana, R., Maulana, M. S., & Maharani, S. T. (2022). Penerapan Prototype Model Dalam Pembuatan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Guru Mengaji Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Pontianak Berbasis Website. *Jurnal Cendikia* Vol. 22 No.1.
- Pradana, S. Y., Pratama, R. D., & Arifin, I. (2021). “El – Hafiz “ Aplikasi Monitoring Pembelajaran Mengaji Dan Hafalan Al-Quran Untuk Meningkatkan Eksistensi Al-Quran Pada Remaja. *Jurnal Politeknik Elektronika Negeri Surabaya* 3(2).
- Pressman, R.S. (2015), *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi* Buku Satu Yogyakarta: Andi
- Putra, A. T. (2021). Sistem Monitoring Ketersediaan Barang serta Penjualan dan Pembelian pada PT. Sarana Sahabat Maju berbasis Web. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Putri, I. A. (2019). Analisis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
- Ramadhan, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Monitoring Anggaran Keuangan Berbasis Web Pada Biro Hukum dan Kerja sama Luar Negeri. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ranna, I. S. (2018). Pengaruh Penilaian Kinerja dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja. Universitas Brawijaya.
- Romlah, S., & Rusdi. (2023). Pendidikan Agama Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Jurnal Al- Ibrah*, 8(30).
- Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019). *Web Programming*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudrajat, M. A., Gustiawati, S., & Angelina, P. R (2023). Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Sorogan Di Kampung Hanjuang Cisarua Bogor. *Jurnal Taqofah*,
- Trisianto, C. (2022). Penggunaan metode waterfall untuk pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembangunan pedesaan. *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 12(1).
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform dan Munaj. STMIK*, no. November, 1-5.